

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013  
(3 KOMPONEN)**

**REVISI 2020**

**(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14  
Tahun 2019)**



**Oleh: Muhammad Efendi,S.Pd**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) SIKLUS II**

**REVISI 2020**

**(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 14 Surakarta

Kelas / Semester : 5 /2

Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)

Sub Tema : Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mencermati suatu teks nonfiksi yang disajikan dalam video pembelajaran interaktif melalui *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan video pembelajaran interaktif yang disajikan melalui *Whatsapp Group* dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group <i>Whats Apps</i> dan Video Pembelajaran Interaktif melalui <i>Google Meet</i> <b>(Orientasi)</b></li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>(Sintak Model Discovery Learning Melalui Video Interaktif)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <b>Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. <b>(Literasi)</b></li> <li>❖ Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. <b>(Mandiri)</b></li> <li>❖ Tujuh langkah pembuatan Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) adalah sebagai berikut:</li> </ul> </li> </ol>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Mengapa? Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.</li><li>b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Mengapa? Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu otak menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.</li><li>c. Gunakan warna. Mengapa? Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat <i>mind mapping</i> lebih hidup, menambah energi pada pemikiran kreatif dan menyenangkan.</li><li>d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Mengapa? Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Bila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah dimengerti dan diingat.</li><li>e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Mengapa? Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi</li></ul>	
--	---	--

mata.

- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Mengapa? Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*.
- g. Gunakan gambar. Mengapa? Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

### 5. Ayo Berdiskusi

❖ Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dalam kegiatan pembelajaran melalui *google meet* dan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?

❖ Siswa menyajikan hasil jawabannya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil pekerjaan siswa melalui *google meet* di depan teman yang lain. Selanjutnya semua jawaban siswa dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

***(Critical Thinking and Problem Formulation)***

### 6. Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut. **(Mandiri)**

1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?

	<p>2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?</p> <p>3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?</p> <p><b>7. Kegiatan Bersama Orang Tua</b></p> <p>Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>8. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. <b>(Mandiri)</b></p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	<p>10 menit</p>

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian



Surakarta,.....20....  
Guru Kelas V

**MUHAMMAD EFENDI, S.Pd**  
NIP.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi ( KD IPA 3.8 dan 4.8 )  Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)  KD IPA 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda  Soal isian  Soal uraian

#### c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi ( KD IPA 3.8 dan 4.8 )  Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)  KD IPA 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

#### **d. Remedial**

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

#### **e. Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

### **2. Bentuk Instrumen Penilaian**

#### **a. Jurnal Penilaian Sikap**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Catatan Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:



Surakarta,.....20....  
Guru Kelas V

**MUHAMMAD EFENDI, S.Pd**  
NIP.

## ***Materi Pelajaran***

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

**Kelas** : 5 /2

**Tema** : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)

**Subtema** : Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)

#### **Kompetensi Dasar :**

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

#### ***Tujuan Pembelajaran :***

1. Dengan mencermati suatu teks nonfiksi yang disajikan dalam video pembelajaran interaktif melalui *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan video pembelajaran interaktif yang disajikan melalui *Whatsapp Group* dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

**Bahan Ajar :**

1. Dengan mencermati suatu teks nonfiksi yang disajikan dalam video pembelajaran interaktif melalui *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

### Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



Hutan menjaga ketersediaan air

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.



Bangunan gedung dan jalan mengurangi resapan air hujan.

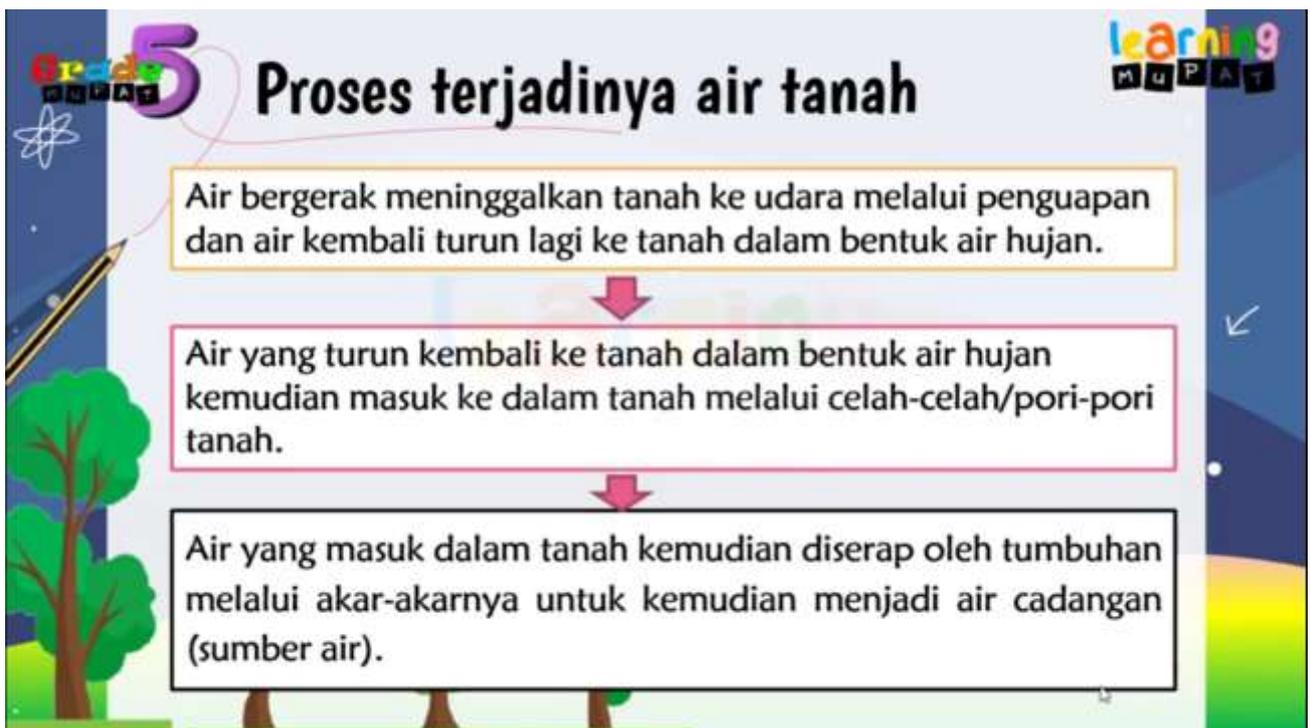
Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan video pembelajaran interaktif yang disajikan melalui Whatsapp Group dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.

Link Video Pembelajaran: <https://bit.ly/3dF4kAr>



Dalam video disajikan Gambaran Proses Siklus Air Tanah:

1. Air dari permukaan naik ke udara dalam bentuk uap air karena terpapar cahaya matahari.
2. Uap Air yang terkumpul di udara berubah menjadi awan, lalu awan mencair dan turun air hujan ke permukaan bumi.
3. Sebagian air hujan akan meresap kedalam tanah melalui pori-pori tanah sehingga menjadi air tanah, sebagian lagi akan kembali ke sungai, danau, dan laut.
4. Keberadaan daerah resapan air dan hutan sangat penting bagi cadangan air dalam tanah.

Melalui kegiatan zoom meeting guru memberikan beberapa pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik berfikir kritis. Bagaimana proses terjadinya air tanah? Apa sajakah faktor yang mempengaruhi siklus air tanah? Apa sajakah Manfaat air tanah?

LINK PENGEMBANGAN MATERI: <http://gg.gg/SiklusAirTanah>

LINK VIDEO PEMBELAJARAN : <https://bit.ly/3dF4kAr>

Metode Pembelajaran

1. *Pendekatan* : *Saintifik*
2. *Model* : *Saintifik*
3. *Metode* : *observasi, penugasan, tanya jawab, diskusi*

## **B. Penilaian**

### **1. Penilaian Pengetahuan**

LINK SOAL *GOOGLE FORM* :

[https://docs.google.com/document/d/1NdJuNhIxpRqLdX4WwMoSDKRHRyYfx\\_agUjV21OTU4/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/document/d/1NdJuNhIxpRqLdX4WwMoSDKRHRyYfx_agUjV21OTU4/edit?usp=sharing)

LINK KAHOOT! :

[https://kahoot.it/challenge/07824764?challenge-id=3650619a-a2c6-4b1b-93fe-cb064816a5fc\\_1617712366332](https://kahoot.it/challenge/07824764?challenge-id=3650619a-a2c6-4b1b-93fe-cb064816a5fc_1617712366332)

GAME PIN Kahoot! : **07824764**

## **LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) I**

**(DARING)**

**Kelas** : 5 /2

**Tema** : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)

**Subtema** : Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)

**Kompetensi Dasar :**

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

***Tujuan Pembelajaran :***

1. Dengan mencermati suatu teks nonfiksi yang disajikan dalam video pembelajaran interaktif melalui *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan video pembelajaran interaktif yang disajikan melalui *Whatsapp Group* dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

## PETUNJUK PEMBELAJARAN:

1. Cermati dan bacalah teks bacaan berkaitan tentang siklus air tanah yang dikirimkan melalui WAG berikut!

### Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

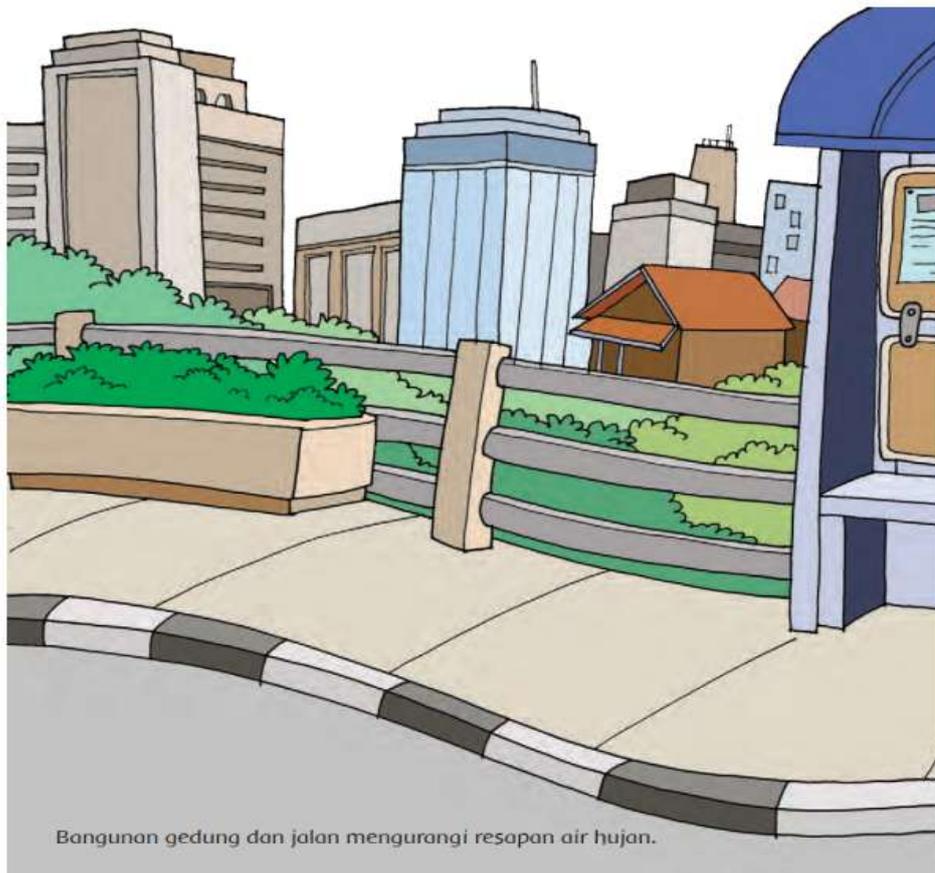


Hutan menjaga ketersediaan air

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.



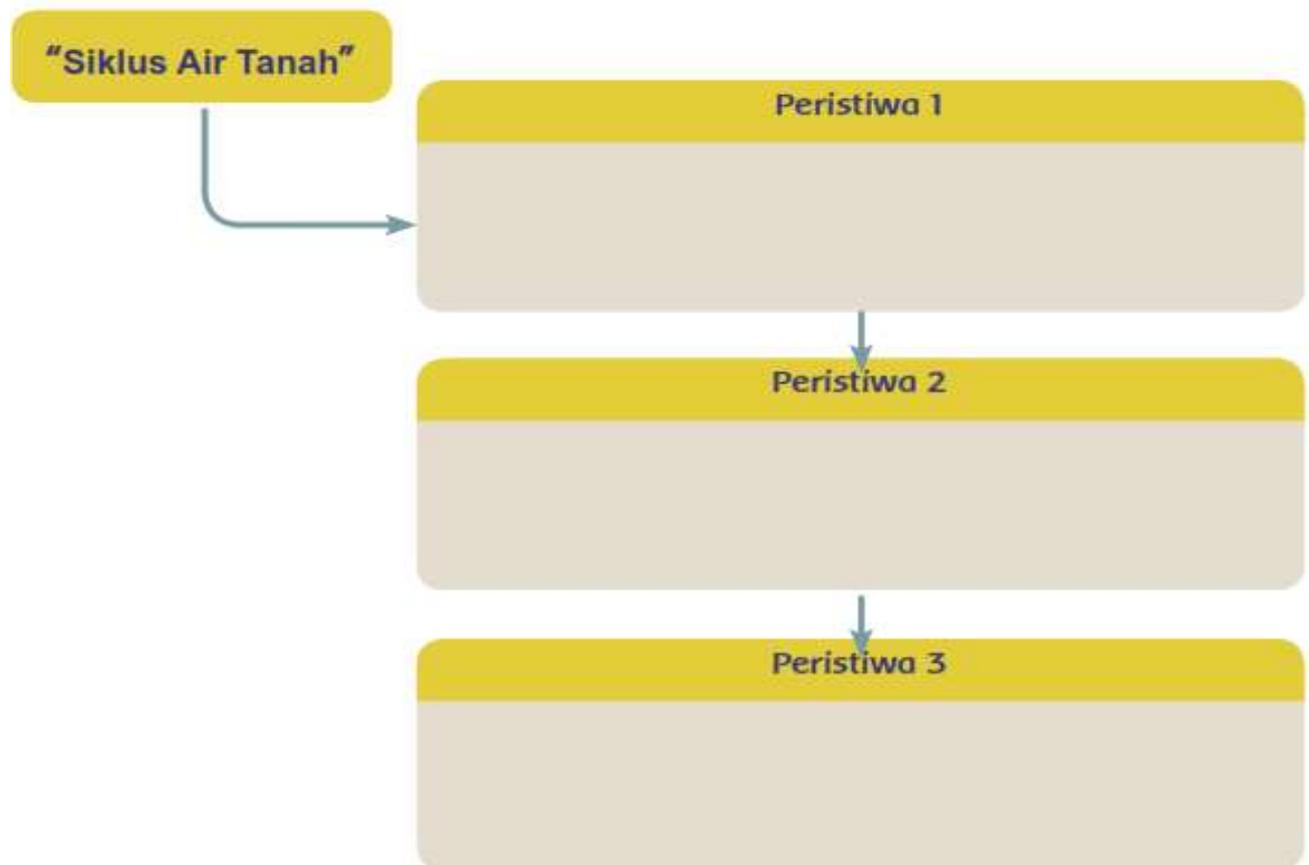
Bangunan gedung dan jalan mengurangi resapan air hujan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

Kamu telah membaca teks "Siklus Air Tanah". Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram alir berikut.



## KEGIATAN SISWA

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih: